**Hubungan Dukungan Keluarga dengan Perawatan Antenatal (PAN) di Puskesmas Lubuk Kilangan Padang**

Yuanita Ananda

*Fakultas Keperawatan, Universitas Andalas*

*Jl. Universitas Andalas, Limau Manis, Kec. Pauh, Kota Padang Sumatera Barat 25163*

*Email:* [*Yuanita\_ananda88@yahoo.com*](mailto:Yuanita_ananda88@yahoo.com)

***Abstrak***

*Data menunjukkan sekitar 25-50% kematian wanita disebabkan oleh kehamilan yang dapat dicegah degan perawatan antenatal yang tepat. Di Indonesia angka kematian ibu dan angka kematian bayi sangat tinggi, menurut data survey demografi kesehatan Indonesia angka kematian ibu (AKI) 359 per 100.000 kelahiran hidup. Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan* *dukungan keluarga dengan perawatan antenatal (PAN) di puskesmas lubuk kilangan padang. Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional study. Penelitian dimulai pada tanggal 6-10 Januari 2020. Populasi penelitian adalah ibu hamil usia kehamilan diatas 36 minggu. Teknik pengambilan sampel dengan Purposive Sampling. Pengumpulan data melalui angket menggunakan kuesioner, analisis penelitian menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan uji* *Chi-square. Penelitian ini menunjukkan 44,4% responden kurang mendapatkan dukungan dari keluarga, 22,2% responden tidak melakukan Perawatan Antenatal (PAN) secara lengkap. Hasil uji statistik terdapat hubungan bermakna antara dukungan keluarga dengan perawatan antenatal (PAN) di Puskesmas Lubuk Kilangan Padang(p-value < 0,05)*

***Kata kunci:*** *dukungan keluarga, perawatan antenatal, angka kematian ibu*

***Relationship between Family Support and Antenatal Care (PAN) at Lubuk Kilangan Padang Health Center Relationship between Family Support and Antenatal Care (PAN) at Lubuk Kilangan Padang Health Center***

***Abstract***

*Data shows that around 25-50% of female deaths are caused by pregnancy which can be prevented with proper antenatal care. In Indonesia, maternal mortality and infant mortality rates are very high, according to Indonesian health demographic survey data 359 maternal mortality rates per 100,000 live births. The purpose of this study was to determine the relationship of family support with antenatal care (PAN) at the pusuk lubuk puskesmas. This type of quantitative research with cross sectional study approach. The study began on 6-10 January 2020. The study population was pregnant women with a gestational age over 36 weeks. The sampling technique is purposive sampling. Data collection via questionnaire using a questionnaire, research analysis using univariate analysis and bivariate analysis using Chi-square test. This study showed 44.4% of respondents did not get support from families, 22.2% of respondents did not complete Antenatal Care (PAN). Statistical test results showed a significant relationship between family support and antenatal care (PAN) at the Lubuk Kilangan Public Health Center in Padang (p-value <0.05)*

***Keywords****: Family Support, Antenatal Care, Maternal Mortality*

**PENDAHULUAN**

Salah satu upaya yang dilakukan Depertemen Kesehatan dalam rangka mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi adalah pendekatan pelayanan kesehatan maternal dan neonatal yang berkualitas, yaitu melakukan kunjungan pemeriksaaan kehamilan atau perawatan *antenatal/ANC*. Antenatal care tujuan utamanya untuk mencegah komplikasi obstetrik yang tidak selalu dapat diramalkan sebelumnya dan mungkin saja terjadi pada ibu hamil yang telah diidentifikasi normal. Namun apabila ibu memperoleh pelayanan antenatal yang berkualitas, komplikasi yang dapat diketahui lebih dini dapat segera mendapatkan pelayanan rujukan yang efektif (Depkes RI, 2007).

Saat ini angka kematian ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi di Indonesia masih sangat tinggi. Menurut data Survei Demografi kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, Angka Kematian Ibu (AKI) 359 per 100.000 kelahiran hidup. Situasi ini menjadikan AKI di Indonesia tertinggi di ASEAN ( Seminar IBI), di Sumatra Barat tahun 2012 Provinsi Sumatera Barat menjadi daerah dengan angka kematian ibu (AKI) di atas rata-rata dibanding daerah lain di Indonesia. Sekitar 270 orang ibu meninggal per 100.000 proses kelahiran bayi di sana. Daerah yang menjadi perhatian lebih adalah Padang, Padang Pariaman, dan Solok. 2006 angka kematian ibu tercatat 24/ 100.000 kelahiran Hidup (Profil Dinas kesehatan Sumatra Barat). Di kota Padang 2014 angka kematian maternal tercatat 10/16.590 kelahiran hidup (Profil Dinas Kesehatan Kota Padang tahun, 2014).

Beberapa faktor yang mempengaruhi ANC diatas, keberhasilan upaya kesehatan ibu khususnya *antenatal care* salah satunya adalah dukungan keluarga. Dukungan keluarga merupakan sikap, tindakan dalam memberikan motivasi dan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarga tersebut. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan kepada anggota keluarga yang sakit jika dibutuhkan kapan saja (Friedman, 2010).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti didapatkan data jumlah kunjungan ibu hamil di Puskesmas Lubuk Kilangan jumlah ibu hamil selama tahun 2015 sebanyak 1093, 6 dari 10 ibu hamil mengatakan mendapatkan informasi tentang kunjungan kehamilan melalui petugas kesehatan, jarak tempat tinggal ke petugas kesehatan mudah dijangkau. Ibu hamil memeriksakan kehamilanya sesuai dengan usia kehamilanya karena keluarga mengingatkan ibu untuk melakukan kunjungan kehamilan, keluarga menemani ibu memeriksakan kehamilannya ke petugas kesehatan dan keluarga mengantikan peran ibu dirumah. Sementara 4 orang ibu memeriksakan kehamilanya tidak sesuai dengan usia kehamilanya menyatakan bahwa keluarga tidak mau mengantar ibu periksa ke petugas kesehatan karena kesibukan masing-masing atau mengatakan hal ini merupakan urusan perempuan.

Apabila hal ini dibiarkan begitu saja maka akan berakibat kepada kesehatan ibu dan janin yang nantinya akan menggangu fisik maupun psikologis ibu dan janin. Berdasarkan fenomena yang terjadi maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang “Hubungan antara Dukungan keluarga dengan Perawatan *Antenatal* (PAN) di Puskesmas Lubuk Kilangan Padang”

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional study,*  dimana variabel independen (dukungan keluarga) dan variabel dependen (perawatan *antenatal*) diukur pada saat bersamaan. Penelitian ini dilakukan di Puskusmas Lubuk Kilangan Padang. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Oktober- Desember 2019. Sampel berjumlah 54 orang dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling.* Teknik analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dimana analisis bivariat menggunakan *chi-square*

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. **Univariat**
2. **Dukungan Keluarga**

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga**

**terhadap Perawatan *Antenatal* (PAN) di**

**Puskesmas Lubuk Kilangan Padang**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Dukungan Keluarga** | **Frekuensi** | **%** |
| Baik | 30 | 55,6 |
| Kurang Baik | 24 | 44,4 |
| **Total** | **54** | **100** |

Berdasarkan tabel 1 diatas terlihat bahwa dari 54 orang responden terdapat sebagian kecil 24 orang (44,4%) responden yang kurang mendapatkan dukungan dari keluarga di Puskesmas Lubuk Kilangan Padang

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nirmala (2014) tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan *antenatal* di Puskesmas Wilayah Jakarta Timur didapatkan dukungan keluarga yang kurang, 14 orang (48,3%) sementara dukungan keluarga yang baik, 15 orang (51,75).

Keluarga adalah kumpulan dua orang atau lebih yang hidup bersama dengan keterikatan aturan dan emosional dan individu mempunyai peran masing-masing yang merupakan bagian dari keluarga (Friedman, 2010).Dukungan keluarga merupakan sikap, tindakan dalam memberikan motivasi dan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarga tersebut. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan kepada anggota keluarga yang sakit juga dibutuhkan kapan saja (Friedman, 2010).

Menurut asumsi peneliti bahwa kurangnya dukungan keluarga pada ibu hamil, terlihat keluarga kadang- kadang bahkan tidak pernah mencari tahu tentang bagaimana cara perawatan kehamilan di rumah kepada petugas kesehatan, keluarga kadang-kadang bahkan jarang memberikan pujian jika melakukan kunjungan kehamilan ke petugas kesehatan dan keluarga kadang-kadang bahkan jarang mencari informasi tentang apa-apa saja pantangan yang harus dihindari selama kehamilan Dari data tersebut dapat dilihat bahwa kurangnya dukungan yang diberikan keluarga pada ibu hamil, kurangnya dukungan yang diberikan keluarga pada ibu hamil akan berdampak bagi kesehatan ibu dan bayi.

Diharapkan pada keluarga untuk memberikan dukungan informasi kepada ibu hamil seperti memberikansolusi dari masalah,nasehat dan pengarahan, saran atau umpan balik tentangapa yang dilakukan ibu hamil. Keluarga dapat memberikan informasi dengan menyarankan tentang tempat bersalin sertakunjungan kehamilan yang tepat untuk ibu hamil, dan tindakan yang spesifik bagi bumil untuk melawan stressor.

1. **Perawatan Antenatal**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Perawatan *Antenatal*** | **Frekuensi** | **%** |
| Lengkap | 42 | 77.8 |
| Tidak Lengkap | 12 | 22.2 |
| **Total** | **54** | **100** |

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Perawatan *Antenatal* (PAN) di Puskesmas Lubuk Kilangan Padang**

Berdasarkan tabel 2 diatas terlihat bahwa dari 54 orang responden terdapat sebagian kecil 12 (22,2%) responden yang tidak melakukan

Perawatan *Antenatal* (PAN) secara lengkap di

Puskesmas Lubuk Kilangan Padang

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mardiyana (2013) tentang Hubungan antara motivasi suami pada ibu hamil dengan kunjungan *antenatal care* (ANC) di desa Japanan Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto ditemukan lebih dari separoh (83,3%) responden melakukan antenatal care secara lengkap. Penelitian ini juga sama dilakukan oleh Susanto (2016) di RSUD Kota Kendari dimana terdapat lebih dari separoh (95,7%) ibu melakukan *antenatal* secara lengkap dan teratur.

*Antenatal care* membantu ibu hamil dalam mengoptimalkan kesehatan mental dan fisik ibu hamil, sehingga mampu menghadapi persalinan, nifas, persiapan, memberikan ASI dan kembalinya kesehatan reproduksi secara wajar (Setiawan, 2006). Pelaksanaan *antenatal care* ini, dilakukan minimal 4 kali selama masa kehamilan. Ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan dikatakan teratur jika melakukan pemeriksaan kehamilan ≥ 4 kali kunjungan, tidak teratur jika < 4 kali kunjungan (WHO, 2006). Pelaksanaan antenatal care berguna untuk mendeteksi /menatalaksanakan /mengobati sedini mungkin kelainan pada ibu dan janinnya.

Menurut Depkes RI (2008) semakin cukup umur seseorang, tingkat kematangan seseorang akan lebih dipercaya dari pada orang yang belum cukup tinggi kedewasaanya, jika kematanggan usia seseorang cukup tinggi maka pola fikir seseorang seseorang akan lebih dewasa. Ibu damil yang mempunyai usia produktif akan lebih berfikir secara rasional dan matang tentang pentingnya melakukan pemerisaan kehamilan.

Menurut Manuaba 2008 menyatakan bahwa usia reproduksi optimal bagi seseorang ibu adalah antara 20-35 tahun, dibawah dan diatas usia tersebut akan meningkatkan resiko kehamilan dan persalinan. Tinggi rendahnya pendidikan seseorang juga akan mempengaruhi pola pikir seseorang. Pola pikir yang baik akan mendorong seseorang untuk memperhatikan masalah kesehatan seperti melakukan pemeriksaan ANC secara teratur.

Hal ini sesuai teori yang dikemukan Niven (2008) pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan klien dapat meningkatkan kepatuhan, sepanjang bahwa pendidikan tersebut merupakan pendidikan yang aktif.

Menurut asumsi peneliti dari hasil usia dan tingkat pendidikan ibu sangat berpengaruh dengan keteraturan ibu dalam melakukan pemeriksaan kehamilan hal ini sebagai akibat dari pengalaman dan kematangan jiwa ibu hamil, semakin dewasa seseorang, maka cara berfikir semakin matang dan teratur melakukan *antenatal care*. Keluarga juga harus memberikan dukungan penghargaan pada ibu hamil agar ibu hamil dapat membangun perasaan bangga pada diri sendiri, merasa mampu dan dihargai sehingga rasa percaya diri ibu akan bertambah dan motivasi untuk melakukan mengahadapi masalah yang terjadi akan meningkat.

1. **Bivariat**

**Tabel 3 Hubungan Dukungan Kel`uarga dengan Perawatan *Antenatal* (PAN) di Puskesmas Lubuk Kilangan Padang**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Dukungan Keluarga** | **Perawatan *Antenatal*** | | | | **Total** | |
| **Tidak Lengkap** | | **Lengkap** | |  |  |
|  | **f** | **%** | **f** | **%** | **f %** | **P value** |
| **Baik** | 1 | 3.3 | 29 | 96.7 | 30 100 | 0,001 |
| **Kurang Baik** | 11 | 45.8 | 13 | 54.2 | 24 100 |  |
| **Total** | 12 | 22.2 | 42 | 77.8 | 54 100 |  |

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa dari 54 responden 11 orang (45,8%) tidak melakukan perawatan *antenatal* secara lengkap. Hasil uji *Chi-Square* didapatkan nilai *p=*0,001 (P<0,05), artinya terdapat hubungan bermakna antara dukungan keluarga dengan perawatan *antenatal* (PAN) di Puskesmas Lubuk Kilangan Padang

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Komariah (2014) tentang Hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil dalam pemeriksaan *antenatal care* di Puskesmas Banyu Biru Kabupaten Semarang ditemukan lebih dari separoh (83,3%) responden melakukan antenatal care secara lengkap. Penelitian ini juga sama dilakukan oleh Susanto (2016) di RSUD Kota Kendari dimana terdapat lebih dari separoh (95,7%) ibu melakukan *antenatal* secara lengkap dan teratur.

Hal ini sesuai dengan teori Friedman (2013), dukungan keluarga adalah sebagai suatu proses hubungan antara keluarga dengan lingkungan sosial. Dalam semua tahap, dukungan sosial keluarga mampu berfungsi dengan berbagai kepandaian dan akal, sehingga akan meningkatkan kesehatan dan adaptasi mereka dalam kehidupan..

Peran serta dan dukungan dari keluarga dalam bentuk perhatian khususnya dalam masalah kehamilan yang menyangkut kesehatan ibu dan janin. Perhatian yang diberikan keluarga dapat membangun kestabilan emosi ibu hamil dan sebagai motivasi untuk melakukan ANC ulang sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Menurut asumsi peneliti, adanya hubungan dukungan keluarga dengan perawatan *antenatal* dikarenakan semakin tingginya dukungan yang diberikan keluarga pada ibu hamil maka semakin meningkatkan kunjungan kehamilan ibu kepetugas kesehatan. Hal ini sesuai dengan pendapat Friedman (2010) keluarga merupakan sistem pendukung utama dalam memberikan perawatan langsung pada setiap keadaan sehat-sakit pada anggota keluarganya. Dalam memberikan dukungan terhadap salah satu anggota keluarga sangat penting dalam proses penyembuhan dan pemulihan penderita, terutama dukungan keluarga baik secara emosional, penghargaan, instrumental, dan informasional (Friedman, 2010).

**SIMPULAN**

Sebagian kecil 24 (44,4%) responden yang kurang mendapatkan dukungan dari keluarga di Puskusmas Lubuk Kilangan Padang. Sebagiabn kecil 12 (22,2%) responden tidak melakukan Perawatan *Antenatal* (PAN) di Puskusmas Lubuk Kilangan Padang. Terdapat hubungan dukungan keluarga dengan perawatan a*ntenatal* (PAN) di Puskusmas Lubuk Kilangan Padang

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kash kepada Dekan Fakultas Keperawatan UNAND , Kepala Puskesmas Lubuk Kilangan Padang yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini

**DAFTAR PUSTAKA**

Bobak, I. M, dkk. 2012. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas.* Jakarta: EGC

Candra, S. 2013. *Hubungan Dukungan Suami dengan Gejala Gangguan Psikologi Postpartum Blues Selama Masa Nifas pada Ibu Primipara di Bidan Praktik Swasta di Kecamatan Wagir dan Kecamatan Sukun Kota Malang.*

Depkes RI. 2008. *Pedoman Pelayanan Antenatal Care.* Jakarta

Dinas Kesehatan Kota Padang 2014. *Profil Kesehatan Kota Padang*

Fatimah, S. 2012. *Hubungan Dukungan Suami dengan Kejadian Postpartum Blues Pada Ibu Primipara di Ruang Bugenvile RSUD Tugurejo Semarang.* Artikel Riset Keperawatan Universitas Diponogoro.

Fiza, H. S. 2009. *Hubungan Dukungan Suami dengan Motivasi Ibu hamil dalam Melaksanakan Antenatal Care di Poli Klinik Kebidanan dan Penyakit Kandungan RSUD Arifin Achmad Pekan Baru.*Skipsi Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau.

Hafizd, E. 2007. *Hubungan Dukungan Suami dan Orang Tua Dengan Perilaku Ibu Hamil dalamPelayanan Antenatal dan Persalinan di Wilayah Puskesmas KecamatanSedan Kabupaten Rembang.*Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia Vol. 2 No. 2, Agustus 2007.

Hani, Ummi dkk. 2010. *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan Fisioogis*. Jakarta: Salemba Medika.

Hidayat, A.A. 2007. *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah.* Jakarta: Salemba Medika.

Hardini, S. 2013. *Hubungan Dukungan Suami terhadap Perawatan Antenatal (PAN) di Puskesmas Pangambiran*. Skipsi Stikes Syedza Saintika Padang

Haryati, S. 2010. *Hubungan Dukungan Suami Terhadap Kepatuhan Periksa Kehamilan Di Puskesmas 1 Toroh Kabupaten Grobogan*. Skipsi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta 2010.

Hutahaean, S. 2013. *Perawatan Antenatal.* Jakarta: Salemba Medika.

Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Priani, I. F. 2012. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keteraturan Ibu Hamil Melakukan Antenatal Care di Puskesmas Cimanggis Depok.*Skripsi Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.

Prawirohardjo, 2011. Ilmu *Kebidanan. Jakarta: PT Bina Pustaka*, 2011

Rafidah, I. dkk. 2012. *Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Kepatuhan Akseptor Melakukan KB Suntik .*Jurnal Biometrika dan Kependudukan Vol. 1 No. 1, Agustus 2012 : 72-78.

Ratna, W. 2010. *Sosiologi dan Antropologi Kesehatan Ditinjau dari Ilmu Keperawatan.* Yogyakarta: Pustaka Rihama.

Rukiyah, A.Y. 2011. *Asuhan Kebidanan I.* Jakarta: Trans Info Media.

Saiffudin, A. B. 2006. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal.* Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiharjo.

Salmah, dkk. 2006. *Asuhan Kebidanan Antenatal.* Jakarta: EGC.

Setiadi. 2007. *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan.* Yogyakarta: Graha Ilmu

Setiawan. 2006. *Pemeriksaan Obsetri dan Asuhan Antenatal.*http:sia.fkm-undip.or.id/index.php/ diunduh 12 Januari 2016.

Soesanto, E. dkk. 2009. *Antenatal Care (ANC) Dalam Resprektif Ibu Hamil : Gambaran Kerentanan Kesehatan Reproduksi Pada Masyarakat Nelayan Di Kabupaten Rembang.* FIKkeS o Jurnal Keperawatan Vol. 2 No. 2, Maret 2009 2l- 27.

Sulistya, A. 2009. *Asuhan Kehamilan pada Masa Kehamilan.* Jakarta: Salemba Medika.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D.* Bandung: Alfabeta

Ummi, S. 2011. *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan Fisiologi.* Jakarta: Salemba Medika.